

Original Artikel

Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Gastritis Lansia

Veron Alfiansyah

Puskesmas Cilaku

Jl. Raya Cibeber KM.9 No.14, Sukasari, Kec. Cibeber, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43262

Email: veronalfian@gmail.com

Editor: YY

Diterima: 23/08/2023

Direview: 11/06/2024

Publish: 20/06/2024

Hak Cipta:

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan peng-gunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International**.

Abstract

Latar Belakang: Gastritis merupakan gangguan system pencernaan yang biasa disebut (maag). Peradangan yang terjadi pada lambung individu atau inflamasi yang terjadi pada mukosa lambung. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Perilaku pencegahan merupakan respon seseorang untuk melakukan pencegahan penyakit

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan dengan gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Pada penelitian ini populasi penderita gastritis pada lansia di Puskesmas cilaku berjumlah 100 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, didapat sebanyak 80 responden untuk di jadikan target penelitian. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisa data menggunakan uji statistic *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh nilai *p-value* 0,002 untuk pengetahuan dan 0,000 untuk perilaku pencegahan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: Adanya hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan dengan kejadian gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Kata Kunci: lansia, pencegahan gastritis, pengetahuan, perilaku

Pendahuluan

Gastritis bukanlah hal yang baru di tahun ini, karena gastritis menyerang orang dewasa maupun anak-anak bahkan juga lansia. Masyarakat Indonesia banyak yang menganggap penyakit gastritis bukanlah sesuatu hal yang serius, sehingga dianggap tidak memerlukan penanganan dengan segera. Sehingga pada gastritis lanjut beresiko menimbulkan kanker, dan juga mengakibatkan pengikisan lambung.¹ Gastritis merupakan gangguan system pencernaan yang biasa disebut (maag). Peradangan yang terjadi pada lambung individu atau inflamasi yang terjadi pada mukosa lambung, yang dikenal di masyarakat sebagai pengertian gastritis.²

Lapisan mukosa lambung akan mengalami penipisan dan melemah, kondisi inilah yang menyebabkan gastritis lebih sering terjadi pada lansia dibandingkan orang yang berusia muda,

lebih parah dan beragam.³ Lansia dengan beberapa kondisi kronis memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami penyakit gastritis, peningkatan berat badan yang sering terjadi pada lansia juga menjadi salah satu faktor lemak yang menumpuk diperut dapat menekan lambung.⁴ Gangguan ini tidak hanya di Indonesia bahkan insiden ini terjadi di dunia dari semua kalangan usia, hal ini disebabkan karena beberapa faktor.⁵ Antara lain: pengaruh obat-obatan, jenis kelamin, jenis makanan, stress, usia, dan penyebab utama adalah pola makan yang tidak teratur.⁶

Berdasarkan (WHO) tahun 2018 terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis didunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5%.⁷ Pencegahan masalah gastritis dari segala usia, terutama untuk lansia menghindari makanan pemicu asam lambung. Hindari mengomsumsi minuman yang mengandung kafein, usahakan untuk mengomsumsi makanan dalam porsi kecil namun frekuensi sering, jangan langsung tidur atau rebahan setelah makan, tidur yang cukup.⁸ Metode yang sering digunakan untuk mengatasi masalah ini diantaranya adalah relaksasi, merupakan terapi psikologis untuk mengintervensi dan mengontrol fungsi psikologis sehingga mampu mengurangi rasa nyeri pada lambung. Pembedahan, hal ini sering dilakukan untuk pengobatan medis yang dilakukan untuk para ahli, metode ini memiliki efek samping yang lebih banyak dari jenis terapi yang lain untuk mengurangi sekresi asam lambung sehingga menimbulkan pengosongan lambung ke usus 12 jari. Diet dan terapi obat biasa dilakukan untuk menghambat terjadinya sekresi asam lambung. Menurut penelitian terapi farmasi ini belum membuktikan hasil yang konsisten.⁹

Perilaku yang baik dan benar tentang gastritis menjadikan seorang lansia dapat memahami dan mengetahui tentang gastritis, Berdasarkan penelitian di atas penyakit gastritis merupakan masalah yang umum dan dapat dilihat di beberapa daerah di Indonesia.¹⁰ Pengetahuan tentang gastritis sangat dibutuhkan bagi masyarakat apalagi untuk lansia yang mengidap gastritis dengan cara memberikan pengetahuan yang dicapai melalui pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang gastritis dan meningkatkan pencapaian pada masyarakat yang mengidap gastritis.¹¹

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan dengan gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *Cross-Sectional*.¹² Pada penelitian ini populasi penderita gastritis pada lansia di Puskesmas cilaku berjumlah 100 orang. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *purposive sampling*. Sample pada penelitian ini adalah lansia sebanyak 80 responden untuk dijadikan target penelitian. Prosedur pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner sebelum disebar terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Analisa data untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan dengan gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur menggunakan uji statistic *chi-square*.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Perilaku Pencegahan dan Penyakit Gastritis Lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Total
Baik	51	63,8%	,484
Cukup	29	36,3%	
Total	80	100%	
Perilaku pencegahan			
Baik	55	68,8%	,466
Cukup	25	31,3%	
Total	80	100%	
Penyakit Gastritis			
Baik	31	38,8%	,490
Cukup	49	61,3%	
Total	80	100%	

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa perilaku baik responden sebanyak 51 (63,8%) dan perilaku cukup baik responden 29 orang (36,3). Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa perilaku pencegahan baik responden sebanyak 55 orang (68,8%) dan perilaku pencegahan cukup responden sebanyak 25 orang (31,3%). Responden yang tidak memiliki gastritis sebanyak 31 orang (38,8%) dan responden yang memiliki gastritis sebanyak 49 orang (61,3).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Gastritis pada Lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Pengetahuan	Gastritis				Total		P-Value
	Tidak Memiliki		Memiliki		N	%	
	F	%	F	%			
Baik	26	32,5%	25	31,25%	51	63,75%	0,002
Cukup	5	6,25%	24	30,0%	29	36,25%	
Total	31	38,75%	49	61,25%	80	100%	
Perilaku							
Baik	30	37,5%	25	31,25%	55	68,75%	0,000
Cukup	1	1,25%	24	30,0%	25	31,25%	
Total	31	38,75%	49	61,25%	80	100%	

Berdasarkan hasil tabel 1 hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai *p-value* yang ditunjukkan dengan diperolehnya nilai *p-value* = 0,002 yaitu < 0,005. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian Gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku kabupaten cianjur. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai *p-value* yang ditunjukkan dengan diperolehnya nilai *p-value* = 0,000 yaitu < 0,005. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Yang artinya ada hubungan antara perilaku dengan kejadian Gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku kabupaten cianjur.

Pembahasan

Penelitian ini akan membahas hasil penelitian dengan sampel 80 (n=80) orang

responden. Dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Pada analisa univariat menggambarkan pengetahuan dan perilaku dengan pencegahan gastritis serta mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan perilaku dengan pencegahan gastritis.

Hasil penelitian pengetahuan lansia tentang gastritis di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur. menunjukkan bahwa pengetahuan baik responden sebanyak 51 (63,8%) dan pengetahuan cukup baik responden 29 orang (36,3%). Hasil penelitian perilaku dan pencegahan gastritis di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur, ternyata peneliti mendapatkan data bahwa bahwa perilaku pencegahan baik responden sebanyak 55 orang (68,8%) dan perilaku pecegahan cukup responden sebanyak 25 orang (31,3%). Hasil penelitian gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur. Peneliti mendapatkan data bahwa responden yang tidak memiliki gastritis sebanyak 31 orang (38,8%) dan responden yang memiliki gastritis sebanyak 49 orang (61,3%).

Gastritis merupakan gangguan pencernaan yang terjadi ketika lapisan kulit dalam dinding lambung meradang atau membengkak dan mengalami iritasi.¹³ Gastritis ini sering disebut radang lambung dan dapat muncul secara mendadak (gastritis akut) atau berlangsung cukup lama (gastritis kronis) yang terasa di ulu hati.¹⁴ Peradangan pada dinding lambung disebabkan oleh berbagai faktor yang berbeda, seperti konsumsi makanan yang tidak sehat, alkohol berlebihan, stress, muntah-muntah, dan obat-obatan tertentu.¹⁵

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan, sikap dan tindakan dari masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan pengetahuan mereka untuk mendorong seseorang dalam upaya pencegahan.¹⁶

Peneliti berasumsi bahwa lansia yang memiliki penyakit gastritis disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan tidak melakukan perilaku pencegahan penyakit . karena pada usia lansia lapisan mukosa lambung akan mengalami penipisan dan melemah, kondisi inilah yang menyebabkan gastritis lebih sering terjadi pada lansia.

Hasil penelitian pengetahuan lansia tentang gastritis di puskesmas cilaku kabupaten cianjur menunjukkan bahwa perilaku pencegahan baik responden sebanyak 55 orang (68,8%) dan perilaku pecegahan cukup responden sebanyak 25 orang (31,3%). Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai *p-value* yang ditunjukkan dengan diperolehnya nilai *p-value* = 0,000 yaitu < 0,005. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Yang artinya ada hubungan antara perilaku dengan kejadian Gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Temuan ini menegaskan pentingnya peran perilaku pencegahan dalam mengurangi risiko gastritis pada lansia. Perilaku pencegahan yang baik, seperti pola makan sehat, menghindari konsumsi makanan pedas atau berlemak, serta menjaga pola hidup sehat secara umum, dapat membantu mengurangi kejadian gastritis pada lansia. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perilaku pencegahan perlu terus ditingkatkan melalui edukasi dan intervensi yang tepat. Perilaku pencegahan yang baik dapat membantu mengurangi risiko terjadinya gastritis pada lansia. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perilaku pencegahan perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari strategi pencegahan dan pengelolaan gastritis pada lansia.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku dengan pencegahan gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan gastritis pada lansia di puskesmas cilaku kabupaten cianjur dengan diperolehnya nilai $p\text{-value} = 0,002$. Uji *chi-square* menunjukkan $p\text{-value} < 0,005$ ($0,002 < 0,005$) maka dapat dikatakan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kejadian gastritis di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur. Sedangkan pada perilaku dengan kejadian gastritis pada lansia di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur dengan diperolehnya nilai $p\text{-value} = 0,000$. Uji *chi-square* menunjukkan $p\text{-value} < 0,005$ ($0,000 < 0,005$) maka dapat dikatakan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kejadian gastritis di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur.

Konflik Kepentingan

Penelitian menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyelesaian penelitian.

Pendanaan

Sumber keuangan dalam penelitian ini ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.

References

1. Saleh S, Bekti Y. Hubungan Tingkat Stres Dengan Gastritis. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99. Available From: <https://scholar.google.com/>
2. Wahidah AN, Rosiyanti. Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri. Biomedic Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan. 2020;Volume 1 N(1):12–3. Available From: <https://scholar.google.com/>
3. Syamsuddin S, Lestari H, Fachlevy AF. Hubungan antara gastritis, stres, dan dukungan suami pasien dengan sindrom hiperemesis gravidarum di wilayah kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan. 2018;102–7. DOI: <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i2.136>
4. Mindianata2018 P. Faktor faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia. Jurnal Promkes. 2018;6(2):213–25. DOI: <https://doi.org/10.20473/jpk.V6.I2.2018.213-226>
5. Lia RN. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis Di SMA N 1 Ngaglik. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. 2019;Hal 1-86. Available From: <http://digilib.unisayogya.ac.id/4367/>
6. Mardiana L, Psikologi F, Negeri UI, Syarif S, Riau K. Mahasiswa Tingkat Pertama Yang Mengalami Gastritis. 2020; Available From: <https://repository.uin-suska.ac.id/35326/>
7. WHO. World Health Organization. Noncommunicable Diseases Country Profiles 2018. 2018; Available From: <https://scholar.google.com/>
8. Oliver J. Hubungan Pola Konsumsi Kopi Terhadap Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Muhammadiyah Parepare. Relationship of Coffee Consumption Pattern To The Event of Gastritis In Students of Muhammadiyah Parepare. J Chem Inf Model. 2019;53(9):1689–99. DOI: <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.189>
9. Wahyuni SD, Rumpiati, LestaRiningsih REM. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. Global Health Science. 2017;2(2):149–54. DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/ghs.v2i2.100>

10. Kesehatan FI, Surakarta UM. Gastritis Pada Remaja Di Pondok Al-Hikmah ,. 2016; Available From: <https://eprints.ums.ac.id/47262/>
11. Saadah HD. Hubungan Pola Makan Dengan Kekambuhan Gastritis Mahasiswa Akper Pemkab Ngawi. Jurnal Media Publikasi Penelitian. 2018;5(1):1-5. Available From: <https://www.jurnal.akperngawi.ac.id/index.php/cakra/article/view/18>
12. Notoadmodjo. Notoatmodjo, S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2018. Available From: <https://scholar.google.com/>
13. Syamsuddin S. The Correlation Between Gastritis, Stress, and Housband Support of Patients with Hyperemesis Gravidarum Syndrome in The Working Area of Public Health Center Poasia Kendari City. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan. 2018;2(2):102-7. DOI: <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i2.136>
14. Saputra MAS, Tamzil E. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Pasien di Puskesmas Pembina Palembang. 2020;1(1). DOI: <https://doi.org/10.31219/osf.io/ykq42>
15. Sumbara YI. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Wilayah Kerja Puskesmas Cinunuk. Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA. 2020;8(1):1-5. Available From: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2153297>
16. Rika. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan. 2017;(August). Available From: <https://scholar.google.com/>